

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada orang dengan autoimun. Hipotesis yang diajukan adalah hubungan positif antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada orang dengan autoimun. Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang dengan autoimun yang berada di pulau Jawa. Subjek penelitian sebanyak 40 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Dukungan Sosial dan Skala Penerimaan Diri. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis *Pearson Correlation*. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0.405$ dengan $p < 0.01$, yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri.

Kata kunci: dukungan sosial , penerimaan diri, orang dengan autoimun

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between social support and self-acceptance in people with autoimmune. The hypothesis proposed there is a positive relationship between social support and self-acceptance in people with autoimmune. The subjects in this study were people with autoimmune who were in Java. Research subjects were 40 people. Data collection is done using the Social Support Scale and Self Acceptance Scale. The data analysis method used is Pearson Correlation analysis. Based on the results of the study, hypothesis obtained a correlation coefficient of $r_{xy} = 0.405$ with $p < 0.01$, which means there is a significant positive relationship between social support and self-acceptance.

Keywords: *social support, self-acceptance, people with autoimmune*